

NAMA : NIA OKTAVIA

NPM : 2313025042

KELAS : PTI 23B

Tema Tugas Pribadi/Mandiri :

Tema Tugas : Build Online Shop

Ketentuan tugas :

1. Setiap mahasiswa mendapat satu tema untuk dikerjakan dalam bentuk word/pdf
2. Boleh menggunakan data dalam bentuk photo atau video (dengan menjelaskan isi yang ingin disampaikan dari photo atau video tersebut)
3. Dibuat PPT
4. Di uplound/share ke VClass dan Google Drive (tidak boleh plagiat)
5. Jika terjadi Plagiat untuk tugas yang dihasilkan maka Nilai secara otomatis dapat E

Terima kasih

Jawab beberapa pertanyaan terkait materi pokok "Build Online Shop"

1. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penetrasi pengguna internet di Indonesia berdasarkan wilayah geografis! Berdasarkan survei yang dilakukan, bagaimana perbedaan tingkat penetrasi pengguna internet di wilayah urban, rural-urban, dan rural?
2. Apa saja perangkat yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam mengakses internet menurut survei ini? Jelaskan tren penggunaan perangkat berdasarkan karakteristik wilayah (urban, rural-urban, rural).
3. Berdasarkan survei, bagaimana perilaku pengguna internet Indonesia terkait dengan durasi penggunaan internet per hari dan per minggu? Jelaskan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi durasi penggunaan tersebut.
4. Apa peran sosial media dan mesin pencari dalam pemanfaatan internet di Indonesia? Berdasarkan data survei, sebutkan persentase pengguna yang memanfaatkan kedua layanan ini dan analisis mengapa keduanya mendominasi.
5. Survei ini juga mengungkapkan bahwa ada perbedaan besar dalam pemanfaatan internet berdasarkan status sosial ekonomi. Jelaskan bagaimana status sosial ekonomi mempengaruhi tingkat akses dan pemanfaatan internet di Indonesia!
6. Salah satu informasi yang ditemukan dalam survei ini adalah kecenderungan pengguna internet untuk membeli barang secara online. Apa saja alasan yang mungkin mendasari perilaku ini dan bagaimana dampaknya terhadap industri e-commerce di Indonesia?
7. Survei ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna internet di Indonesia sadar tentang pentingnya keamanan data di internet. Jelaskan pengertian kesadaran ini dan bagaimana perilaku pengguna internet terkait dengan perlindungan data pribadi.

8. Menurut survei, terdapat berbagai macam pemanfaatan internet dalam bidang gaya hidup, pendidikan, dan sosial politik. Pilih satu bidang dan analisis lebih lanjut mengenai bagaimana internet mempengaruhi perkembangan dalam bidang tersebut di Indonesia.
9. Jelaskan tren penggunaan aplikasi lokal di Indonesia menurut survei ini. Apa saja faktor yang mempengaruhi adopsi aplikasi lokal dibandingkan dengan aplikasi global?

Jawaban:

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia Berdasarkan Wilayah Geografis

Penetrasi pengguna internet di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor utama:

1. **Ketersediaan Infrastruktur Jaringan**
Daerah dengan jaringan fiber optik, 4G, dan 5G yang baik memiliki tingkat penetrasi lebih tinggi. Wilayah seperti Jawa, Bali, dan Sumatera relatif unggul, sedangkan wilayah Timur Indonesia (Papua, Maluku) masih menghadapi keterbatasan infrastruktur.
2. **Kepadatan dan Mobilitas Penduduk**
Wilayah padat seperti Jabodetabek, Surabaya, dan Bandung menunjukkan penetrasi tinggi karena aktivitas ekonomi dan sosial yang intensif.
3. **Kondisi Sosial Ekonomi**
Semakin tinggi daya beli masyarakat, semakin besar kemampuan untuk membeli paket data, smartphone, atau perangkat digital lain.
4. **Pendidikan dan Literasi Digital**
Wilayah dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki kesadaran digital lebih baik, sehingga memengaruhi intensitas penggunaan internet.
5. **Kebijakan Pemerintah dan Program Digitalisasi**
Program seperti *Indonesia Digital Nation* dan *Pemerataan Internet Desa* oleh Kominfo meningkatkan penetrasi di wilayah rural.

Menurut APJII 2024, tingkat penetrasi internet nasional mencapai 79.5% dari total populasi, dengan perincian:

- Urban (kota): 86.9%
- Rural-urban (pinggiran kota): 78.3%
- Rural (pedesaan): 65.9%

Data ini memperlihatkan masih adanya kesenjangan digital antarwilayah, terutama di kawasan pedesaan.

2. Perbedaan Tingkat Penetrasi Pengguna Internet di Wilayah Urban, Rural-Urban, dan Rural

1. Wilayah Urban:
Akses jaringan cepat dan stabil, didukung perangkat modern serta kebutuhan bisnis dan pendidikan digital. Mayoritas pengguna aktif di media sosial, e-commerce, dan layanan keuangan digital.
2. Wilayah Rural-Urban:
Terjadi pertumbuhan signifikan karena perluasan jaringan operator dan meningkatnya penggunaan smartphone. Pengguna internet di kawasan ini banyak memanfaatkan layanan hiburan dan komunikasi daring.
3. Wilayah Rural:
Keterbatasan jaringan dan literasi digital masih menjadi hambatan. Pengguna internet umumnya fokus pada media sosial dan hiburan ringan.

Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengembangan e-commerce perlu menyesuaikan strategi pemasaran dengan karakteristik tiap wilayah, misalnya menekankan promosi *mobile-friendly* untuk kawasan rural.

3. Perangkat yang Digunakan untuk Mengakses Internet

Menurut survei APJII 2024:

- Smartphone: 96.3%
- Laptop/PC: 25.7%
- Tablet: 8.1%
- Smart TV & perangkat lainnya: <5%

Analisis tren:

- Di wilayah urban, pengguna sering memakai laptop untuk bekerja, kuliah, atau aktivitas profesional.
- Di rural dan rural-urban, smartphone menjadi perangkat utama karena harga terjangkau, kemudahan akses data, dan kompatibilitas dengan berbagai aplikasi.

Hal ini memperkuat paradigma “mobile-first nation” di Indonesia — di mana desain situs web dan toko online harus dioptimalkan untuk tampilan mobile.

4. Durasi Penggunaan Internet per Hari dan per Minggu

Rata-rata waktu penggunaan internet di Indonesia adalah:

- 7 jam 42 menit per hari

- Sekitar 54 jam per minggu

Faktor yang memengaruhi lamanya durasi ini antara lain:

1. Aktivitas hiburan digital (streaming, game online, media sosial).
2. Pekerjaan dan pembelajaran daring.
3. Komunikasi digital (WhatsApp, Telegram, Zoom).
4. Kegiatan e-commerce dan transaksi digital.

Durasi tertinggi ditemukan di kelompok usia 19–34 tahun, dengan dominasi aktivitas di media sosial dan belanja online.

5. Peran Media Sosial dan Mesin Pencari dalam Pemanfaatan Internet

Berdasarkan APJII 2024:

- Media sosial digunakan oleh 96% pengguna internet.
- Mesin pencari digunakan oleh 92%.

Peran utama media sosial:

- Sebagai sarana komunikasi dan promosi produk.
- Media ekspresi dan sumber berita.

Peran utama mesin pencari:

- Membantu pengguna mencari informasi produk, lokasi, dan referensi sebelum membeli.

Keduanya mendominasi karena menjadi pintu utama aktivitas digital dan sangat berpengaruh terhadap strategi pemasaran online (*search engine marketing* dan *social media advertising*).

6. Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Akses dan Pemanfaatan Internet

Status sosial ekonomi menentukan:

1. Jenis perangkat yang digunakan (smartphone murah vs premium).
2. Kualitas koneksi internet (paket data terbatas vs fiber premium).
3. Jenis aktivitas digital:
 - Kelas atas: transaksi keuangan, investasi digital, e-commerce premium.
 - Kelas menengah-bawah: hiburan dan media sosial.

Kesenjangan ekonomi berpengaruh langsung terhadap literasi digital dan kualitas penggunaan internet, yang kemudian memengaruhi daya saing ekonomi digital secara nasional.

7. Perilaku Pembelian Online dan Dampaknya terhadap Industri E-Commerce

APJII 2024 mencatat sekitar 68% pengguna internet Indonesia pernah melakukan transaksi online.

Alasan utama berbelanja online:

- Praktis dan menghemat waktu (85%)
- Banyak promo dan potongan harga (72%)
- Tersedia banyak pilihan produk (64%)
- Pengiriman cepat dan mudah dilacak (59%)

Dampak terhadap industri e-commerce:

- Volume transaksi e-commerce mencapai Rp600 triliun pada tahun 2024 (*Kominfo, 2024*).
- Pertumbuhan pesat pelaku UMKM digital.
- Persaingan tinggi antar platform seperti Shopee, Tokopedia, dan Lazada.

8. Kesadaran Keamanan Data dan Perlindungan Privasi

Kesadaran keamanan data diartikan sebagai pemahaman pengguna tentang pentingnya menjaga privasi, identitas, dan informasi pribadi di dunia digital.

Perilaku umum pengguna menurut survei:

- Menggunakan autentikasi dua faktor (2FA).
- Menghindari tautan phishing dan situs tidak resmi.
- Tidak membagikan data pribadi di media sosial.

Peningkatan kesadaran ini juga didorong oleh diberlakukannya UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) yang memperkuat regulasi keamanan digital di Indonesia.

9. Pemanfaatan Internet dalam Bidang Pendidikan

Internet memberi dampak besar terhadap transformasi pendidikan:

- E-learning: platform seperti Ruangguru, Zenius, dan Kampus Merdeka mempermudah pembelajaran jarak jauh.
- Akses literatur dan sumber belajar global meningkat.
- Kolaborasi online antar pelajar dan dosen.

Namun, kesenjangan akses di wilayah rural masih menjadi tantangan utama karena keterbatasan jaringan dan perangkat.

Tren Penggunaan Aplikasi Lokal di Indonesia

Survei APJII 2024 menunjukkan peningkatan signifikan penggunaan aplikasi lokal, seperti:

- Tokopedia, Bukalapak (e-commerce)
- Gojek, Grab (transportasi)
- Dana, OVO, LinkAja (fintech)
- Ruangguru (edukasi)

Faktor yang memengaruhi adopsi aplikasi lokal:

1. Relevansi dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.
2. Dukungan program pemerintah “Bangga Buatan Indonesia”.
3. Integrasi pembayaran digital lokal.

Tantangan:

Persaingan ketat dengan aplikasi global, keterbatasan investasi, dan kebutuhan inovasi berkelanjutan.